

# Asuransi Terbaik 2009

Oleh Bimi Dwi Hardanti

JAKARTA—Sembilan perusahaan asuransi nasional meraih predikat Asuransi Terbaik 2009 versi Majalah *Investor*. Sementara itu, PT Prudential Life Assurance mendapatkan *Golden Award* karena selama tujuh tahun berturut-turut menjadi yang terbaik di kelompoknya.

Untuk kategori perusahaan asuransi dengan aset di atas Rp 7,5 triliun, PT Prudential Life Assurance kembali menduduki posisi teratas, sedangkan PT Asuransi Jiwa Sinarmas menjadi yang terbaik untuk kategori perusahaan asuransi dengan aset di atas Rp 5 triliun hingga Rp 7,5 triliun. Pada kategori aset di atas Rp 1,5 triliun hingga Rp 5 triliun, PT Asuransi Jiwa Mega Life terpilih sebagai asuransi terbaik 2009, sedangkan PT BNI Life Insurance meraih

## Perusahaan Asuransi Terbaik 2009 Versi Majalah Investor

### Asuransi Jiwa

Aset di atas Rp 7,5 Triliun  
Aset di atas Rp 5 Triliun - 7,5 Triliun  
Aset diatas Rp 1,5 Triliun - Rp 5 Triliun  
Aset diatas Rp 500 Miliar - Rp 1,5 Triliun

### Asuransi Umum

Aset di atas Rp 1 Triliun  
Aset di atas Rp 200 Miliar - Rp 1 Triliun  
Aset di atas Rp 100 Miliar - Rp 200 Miliar  
Aset dibawah Rp 100 Miliar

### Reasuransi Golden Award

### Terbaik

PT Prudential Life Assurance  
PT Asuransi Jiwa Sinarmas  
PT Asuransi Jiwa Mega Life  
PT BNI Life Insurance

### Terbaik

PT Asuransi Sinar Mas  
PT Asuransi Jaya Proteksi  
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur  
PT Asuransi Himalaya Pelindung  
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk  
PT Prudential Life Assurance

Sumber: Pemberitahuan Asuransi 2009 versi Majalah Investor

nilai tertinggi di kelas perusahaan asuransi dengan aset di atas Rp 500 miliar hingga Rp 1,5 triliun.

Untuk asuransi umum, PT Asuransi Sinar Mas terpilih sebagai asuransi terbaik kategori asuransi umum beraset di atas Rp 1 triliun, PT Asuransi Jaya Proteksi terbaik untuk kategori aset di atas Rp 200 miliar hingga

Rp 1 triliun, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur teratas dalam kelompok aset di atas Rp 100 miliar hingga Rp 200 miliar, dan PT Asuransi Himalaya Pelindung terbaik pada kategori aset di bawah Rp 100 miliar.

► Bersambung ke hal 2

# Asuransi Terbaik 2009

## Sambungan dari hal 1

Di kategori reasuransi, yang berhasil menempati posisi teratas adalah PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Ketua Tim Juri Pemeringkatan Asuransi 2009 Herry Simandjatak mengatakan, pemeringkatan kali ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, karena ada beberapa kriteria yang diberi bobot lebih daripada yang lain. "Perubahan tersebut memang tidak signifikan mengubah hasil pemeringkatan dibandingkan sebelum diberi pembobotan, namun mempertegas kelayakan sebagai yang terbaik," katanya dalam penganugerahan penghargaan Asuransi Terbaik 2009 versi majalah *Investor* di Ballroom Hotel Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta, Rabu (1/7).

### Kriteria Pemeringkatan

Direktur Globe Media Group Primus Dorimulu menjelaskan, pemeringkatan asuransi itu menggunakan data laporan keuangan tahun 2005-2008. Dari data-data tersebut kemudian dilakukan perhitungan dan penilaian terhadap kinerja perusahaan. "Mengingat karakternya yang berbeda, asuransi umum dipisahkan dengan asuransi jiwa. Begitu pula dengan reasuransi," katanya

Pada pemeringkatan perusahaan asuransi umum digunakan 15 kriteria berdasarkan kinerja perusahaan asuransi periode 2005-2008, antara lain pertumbuhan aset rata-rata, pertumbuhan ekuitas rata-rata, pertumbuhan

jumlah investasi rata-rata, pertumbuhan premi neto rata-rata, pertumbuhan premi penutupan langsung rata-rata, pertumbuhan hasil investasi rata-rata, pertumbuhan laba bersih rata-rata, pertumbuhan hasil *underwriting* rata-rata.

Untuk melihat kemampuan menghasilkan laba digunakan perhitungan ROA (*return on asset*) 2008 dan ROE (*return on equity*) 2006. Kriteria lain yang digunakan adalah RBC (*risk based capital*) 2008, TATO (*total asset turn over*) 2008, pangsa pasar 2008, rasio *underwriting* terhadap premi neto 2008, dan rasio cadangan premi 2008.

Sementara itu, pemeringkatan perusahaan asuransi jiwa menggunakan 14 kriteria. Sejumlah kriteria yang digunakan hampir sama dengan kriteria asuransi umum, kecuali tiga kriteria, yaitu pertumbuhan pendapatan, rasio biaya akuisisi terhadap premi neto dan rasio hasil investasi neto terhadap rata-rata investasi.

Untuk reasuransi, digunakan kriteria yang sama dengan asuransi umum.

Tim juri pemeringkatan asuransi 2009 tidak mengikutsertakan perusahaan asuransi sosial dalam pemeringkatan. Pertimbangannya, perusahaan asuransi sosial yang satu dengan yang lain tidak 'apple to apple'.

Pangsa pasar asuransi sosial berbeda-beda dan masing-masing memonopoli bidangnya, maka tidak bisa dibandingkan satu dengan yang lain. Kriteria TATO dimasukkan dalam penilaian karena dianggap penting untuk

menghitung *turn over* dari perusahaan asuransi, yang dikaitkan dengan aset yang dimiliki. TATO dihitung dari premi penutupan langsung dibagi aset total. Bila TATO sama dengan satu, berarti setiap satu satuan aset mampu menghasilkan satu satuan premi. Idealnya, TATO dari perusahaan itu bernilai lebih dari satu.

Kriteria pangsa pasar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan asuransi dalam memperebutkan pangsa pasar yang ada. Makin besar pangsa pasar, berarti makin piawai perusahaan itu dalam menghadapi persaingan di pasar.

### Seleksi Awal

Menurut Primus, tidak semua perusahaan asuransi diperingkat. Ada sejumlah seleksi awal yang harus dilewati perusahaan sebelum masuk dalam proses pemeringkatan. Seleksi itu meliputi beberapa hal, seperti perusahaan memublikasikan laporan keuangan 2008 yang sudah diaudit, laporan keuangan 2008 tidak mendapat opini *disclaimer*, RBC minimal 120%, masih beroperasi hingga pemeringkatan tersebut dibuat, dan tidak dalam status PKU (pembatasan kegiatan usaha).

Berdasarkan seleksi awal itu, ada 23 perusahaan yang tidak lolos seleksi, terdiri atas 11 asuransi jiwa, 11 asuransi umum, dan satu reasuransi. Dengan demikian, perusahaan asuransi yang bisa diperingkat sebanyak 116 asuransi. Dari jumlah itu, terdapat 78 perusahaan asuransi umum yang diikutsertakan dalam proses pemeringkatan, di kelompok asuransi jiwa 35 perusahaan, dan di kelompok reasuransi tiga perusahaan.